

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan semakin canggih seperti sekarang ini, perlu diikuti dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan. Pemerintah telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional, seperti tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003, BAB II, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan bertujuan untuk merubah tingkah laku dan sikap siswa dengan tujuan kognitif, afektif dan psikomotor. Proses ini merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kendatipun demikian masih terdapat berbagai macam faktor yang menjadi penyebab kegagalan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Keberhasilan

program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga pendidik, serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor itu terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar mengajar, yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa.

Tenaga pendidikan yang termasuk di dalamnya guru, sebagai pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan anak didik, mempunyai peran yang amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, guru juga sebagai figur manusia yang menempati posisi dalam memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Sementara itu, apabila kita telaah berdasarkan ketentuan dan keputusan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 pasal 7 ayat 1 (d) tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dituntut bertanggung jawab atas seluruh komponen sekolah, harus berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi terutama kepada internal yakni siswa. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab memimpin sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam

memimpin organisasi sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai misinya. Kepala sekolah selaku orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan sudah selayaknya mempunyai kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional.

Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik dapat menghasilkan prestasi yang baik. Menurut Nana Sudjana (2005:3) yang mendefinisikan prestasi adalah hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu sehingga untuk mengetahui tingkat prestasi belajar maka perlu dilakukan evaluasi belajar.

Guru mempunyai tugas membantu perkembangan siswa agar dapat berkembang secara optimal, dalam melaksanakan tugasnya, harus dibekali kemampuan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru. Guru yang kompeten secara profesional harus memiliki berbagai ketrampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru dan lain sebagainya. Semua orang pasti bisa menjadi tenaga pengajar, baik itu untuk dirinya sendiri, teman, bahkan keluarga. Akan tetapi, tidak semua orang bisa untuk menjadi seorang guru yang baik. Sebab, untuk menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan tanpa melalui proses dan pengalaman, maupun pendidikan yang harus dijalani. Rusman (2012:70), mengemukakan bahwa “kompetensi guru, yaitu merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak”.

Dengan demikian, seorang guru yang dapat dikatakan sebagai seseorang yang berkompentensi adalah seorang guru yang mampu untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pelajaran sesuai dengan bidang kajian masing-masing.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah sebagai perwujudan ukuran kinerja guru bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang terdapat dalam sekolah tersebut. Faktor kepemimpinan kepala sekolah dianggap berpengaruh secara signifikan karena sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, pola kepemimpinan dan kebijakannya akan sangat berpengaruh pada kinerja guru. Sutomo (2007: 79) menyatakan kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah sehingga pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Wujud pengaruh tersebut diantaranya berupa pelaksanaan kompetensi yang dimiliki misalnya: implemetasi kompetensi manajerial dalam merancang kurikulum, mengelola tenaga kependidikan, mengelola sarana dan prasarana, mengelola keuangan; implementasi kompetensi kepribadian dalam mengembangkan budaya sekolah dalam berakhlak mulia; implementasi kompetensi supervisi dalam merencanakan, melaksanakan dan menindak lanjuti hasil supervisi serta berbagai wujud implementasi lainnya dalam pelaksanaan kompetensi kepala sekolah akan sangat berpengaruh pada kinerja guru. Dalam pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan yang sangat strategis untuk mencapai tujuan pendidikan. Menyadari hal tersebut, setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan

pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan sehingga ia bisa mengarahkan para guru untuk mampu mencapai kinerja yang optimal.

SMP Negeri 1 Bakam beralamat di Jalan Raya Simpang Bakam Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun nama-nama pegawai di SMP N 1 Bakam dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Pegawai di SMP Negeri 1 Bakam

Jabatan pegawai	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Guru Honor	1	2
Guru Tetap	4	9
Staf TU	2	3
Penjaga Sekolah	1	-
Penjaga Perpustakaan	1	1
Satpam	1	-
Jumlah	10	15

Sumber: SMP Negeri 1 Bakam, 2015

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa guru dan pegawai di SMP N1 Bakam adalah berjumlah guru Honor 3 orang, guru tetap 13 orang, Staf Tata Usaha 5 orang, penjaga sekolah 1 orang, penjaga perpustakaan 2 orang dan satpam 1 orang.

Adapun Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel hasil ujian Akhir Nasional di bawah ini :

Tabel 1.2 hasil ujian Akhir Nasional SMP Negeri 1 Bakam tahun 2011-2014

Tahun ajaran	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Klasifikasi
2011/2012	26,60	33,20	29,13	B
2012/2013	21,80	33,00	24,43	C
2013/2014	21,90	34,00	25,76	C

Sumber : SMP Negeri 1 Bakam, 2015

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat nilai akhir siswa selama tiga tahun terakhir diklasifikasikan banyak mendapat nilai C, sehingga bisa dikatakan

prestasi belajar siswa yang ada di SMP Negeri 1 Bakam ini masih relatif rendah berdasarkan prestasi akademiknya begitu juga dengan prestasi non akademiknya, dari segi prestasi akademik terdiri dari juara 1 dan 2 cerdas cermat sekecamatan tahun 2014 yang diadakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Bangka Belitung. Sedangkan dari non akademik yang antara lain terdiri dari: ekstrakurikuler pramuka yaitu juara 2 putri SMP Perkemahan Baden Pawell 2014, juara 3 putra SMP Perkemahan Baden Pawell 2014, juara 2 putri perkemahan sabtu-minggu-senin 2014, juara 1 putra perkemahan sabtu-minggu-senin 2014 dan juara 3 penggalang putri penata kwarca 2010. Dari ekstrakurikuler Penjaskes yaitu juara harapan 1 lari 5 KM SMP putra HAORNAS Bangka 2008, juara 3 bola voly putri SMP Cup 2009. Dari ekstrakurikuler PMR yaitu juara 1 kepemimpinan terbaik PMR Madya temu gembira III PMI Kabupaten Bangka 2014, juara 1 kontingen terbaik PMR Madya temu gembira III PMI Kabupaten Bangka 2014, juara 2 kepemimpinan terbaik PMR Madya temu gembira III PMI Kabupaten Bangka 2014, juara 1 Trophi Bupati Bangka (Yusroni Yazid) SLTP kategori kontingen terbaik temu gembira 1 PMR Bangka tahun 2010, juara 2 Trophi Bupati Bangka (Yusroni Yazid) SLTP kategori kepemimpinan terbaik temu gembira II PMR Bangka tahun 2011, juara 3 kategori kontingen terbaik kategori kepemimpinan terbaik temu gembira II PMR Bangka tahun 2011. Dari ekstrakurikuler Seni Kriya yaitu juara harapan III Lomba Melukis Tembok Kabupaten Bangka tahun 2013.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kinerja dari para guru yang mengajar di sekolah tersebut. Apabila kemampuan dari para guru dalam mengajar

baik maka prestasi belajar siswa dapat meningkat, begitu pula sebaliknya jika kemampuan mengajar dari para guru kurang baik maka prestasi belajar siswapun dapat menurun. Berikut adalah tabel jumlah guru yang bersertifikasi yang ada di SMP Negeri 1 Bakam :

Tabel 1.3 jumlah guru yang bersertifikasi yang ada di SMP Negeri 1 Bakam Tahun Ajaran 2011-2014

Tahun ajaran	Jenis kelamin		Jumlah Guru
	Laki-laki	Perempuan	
2011/2012	2	2	4
2012/2013	2	2	4
2013/2014	3	3	6

Sumber : SMP Negeri 1 Bakam, 2015

Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggara pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat dilihat jumlah guru bersertifikasi yang ada di SMPN 1 Bakam ini masih sedikit masih belum memadai, hanya ada beberapa orang guru yang sudah bersertifikasi.

Selain dari kompetensi seorang guru prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah. Dalam pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan yang sangat strategis untuk mencapai tujuan pendidikan. Menyadari hal tersebut, setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan sehingga ia bisa mengarahkan para guru untuk mampu mencapai kinerja yang optimal. Dalam beberapa tahun terakhir Kepala Sekolah di SMPN 1 Bakam ini sering mengalami pergantian sehingga dengan adanya pergantian Kepala Sekolah ini maka Visi dan Misi yang ada di sekolah ini juga telah mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diajukan sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Bakam**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam?
2. Bagaimana kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam?
4. Bagaimana kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian perlu menentukan pembatasan masalah, dengan tujuan agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan tepat pada sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini terfokus pada “kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah” sebagai variabel bebas yang dalam penelitian ini dilambangkan dengan X dan pengaruh terhadap prestasi siswa sebagai variabel terikat dengan lambang Y.

Tempat dijadikan lokasi penelitian yakni pada SMP Negeri 1 Bakam yang beralamatkan di jalan Raya Simpang Bakam, Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Memberikan gambaran mengenai kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Bakam.
2. Mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.
3. Mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.
4. Mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mencakup berbagai macam manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (manajemen) secara umum, khususnya manajemen sumber daya manusia, yang berkaitan dengan masalah kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah serta prestasi terhadap siswa di sekolah tersebut.

2. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis di tujukan bagi instansi terkait yaitu SMP N 1 Bakam supaya dapat dijadikan bahan masukan bagi SMP N 1 Bakam mengenai pengaruh kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa.

3. **Manfaat kebijakan**

Gambaran penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kebijakan apa yang harus dilakukan oleh pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka.

1.6 **Sistematika Penulisan**

BAB 1 PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdapat uraian tentang latar belakang penelitian yakni sesuatu yang melatar belakangi penulis untuk melakukan ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam”, selain latar belakang terdapat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini memuat landasan teori mengenai berbagai macam teori-teori yang berkaitan tentang manajemen sumber daya manusia, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya

terhadap prestasi siswa. Terdapat juga penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, jenis data, definisi operasional variabel dan tehnik analisis data .

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini menguraikan gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Bakam serta penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis yang diperoleh oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini memuat kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta memberikan saran-saran yang diperlukan kepada pihak-pihak yang terlibat.